

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisa yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prioritas pertama penanganan jalan di kabupaten Barito Selatan adalah mengacu kepada faktor Kondisi Jalan, dengan prioritas penanganan secara berurutan yaitu kerusakan jalan lubang-lubang, legokan/amblas, retak-retak, kemiringan jalan, bahu jalan dan terakhir alur bekas roda
2. Prioritas kedua penanganan jalan di kabupaten Barito Selatan adalah dengan memperhatikan faktor ekonomi, dengan memprioritaskan penanganan jalan yang mempunyai nilai manfaat dan kelayakan tinggi, kemudian memperhatikan faktor biaya kegiatan.
3. Prioritas ketiga penanganan jalan di kabupaten Barito Selatan adalah dengan melihat faktor volume lalu lintas, dengan prioritas penanganan kepada jalan-jalan yang mempunyai volume lalu lintas tertinggi sampai dengan terendah secara berurutan yaitu Mobil roda 4, truck ringan, truck sedang/rendah, sepeda motor dan bis.
4. Prioritas keempat penanganan jalan di kabupaten Barito selatan adalah memperhatikan aspek tata ruang, dengan memprioritaskan penanganan jalan yang mendukung kawasan perdagangan jasa di urutan pertama, selanjutnya mendukung kawasan pertanian di urutan kedua, mendukung kawasan pendidikan di urutan ketiga dan terakhir penanganan jalan yang mendukung kawasan sosial budaya.

5. Prioritas kelima penanganan jalan di kabupaten Barito Selatan adalah faktor kebijakan, dengan memperhatikan usulan jalan melalui Anggaran Perubahan pada urutan pertama, usulan penanganan jalan melalui musrenbang kecamatan di urutan kedua, musrenbang kabupaten pada urutan ketiga dan musrenbang propinsi pada urutan terakhir.

Dapat disimpulkan penentuan prioritas penanganan jalan Kabupaten Barito Selatan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) lebih didominasi oleh kriteria yang bersifat teknis, dengan responden selaku sumber penelitian lebih memilih kriteria kondisi jalan, ekonomi, volume lalu lintas dan aspek tata ruang sebagai prioritas penanganan jalan sementara kriteria yang berdifat non teknis yaitu kebijakan sebagai prioritas terakhir. Kondisi ini cukup memberikan gambaran secara objektif untuk menentukan skala prioritas penanganan jalan sehingga anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Barito Selatan dalam program infrastruktur jalan kabupaten baik peningkatan maupun rehabilitas/pemeliharaan dapat efektif, efisien dan tepat sasaran.

## **5.2 Saran**

Dari hasil simpulan studi ini dapat diberikan saran yaitu :

1. Metode AHP dapat mengkombinasikan berbagai aspek dan kriteria yang dilakukan dengan pembobotan berdasarkan tingkat kepentingan sehingga hasil urutan prioritas penanganan jalan yang dihasilkan lebih representatif.
2. Penelitian yang dilakukan terbatas untuk menentukan faktor dan kriteria dalam menyusun skala prioritas penanganan jalan kabupaten dan

kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan metode AHP. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyusun prioritas per satuan jalan yang ditangani dengan mengacu kepada hasil penelitian ini.

3. Responden selaku narasumber dalam penelitian ini terbatas pada unsur pengelola teknis dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Selatan, perlu penelitian lebih lanjut dengan narasumber yang lebih luas sebagai pembanding hasil penelitian ini.

### **5.3 Rekomendasi**

1. Pemerintah Kabupaten Barito Selatan dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Selatan Bidang Bina Marga perlu melakukan inventarisasi jaringan jalan secara menyeluruh, baik inventarisasi kondisi eksisting jalan maupun realisasi penanganan jalan yang telah dilaksanakan setiap tahun guna keperluan data base dan updating jaringan jalan
2. Penelitian ini dapat dijadikan dasar maupun acuan bagi Pemerintah Kabupaten Barito Selatan dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Selatan Bidang Bina Marga dalam menentukan prioritas penanganan jalan secara lebih objektif dan sistematis guna menyusun program tahunan pengembangan jaringan jalan kabupaten.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab. Barito Selatan, (2015), *Barito Selatan Dalam Angka*. Buntok, Biro Pusat Statistik Barito Selatan
- Brodjonegoro, P.S, (1991), *Petunjuk Mengenai Teori dan Aplikasi dari Model The Analytic Hierarchy Process*. Jakarta : Saptu Utama.
- Dirjen Bina Marga, (1990), *Petunjuk Teknis Perencanaan dan Penyusunan Program Jalan Kabupaten. Surat Keputusan No.77/KPTS/Db/1990*. Jakarta: Dinas Pekerjaan Umum RI.
- Dirjen Perhubungan Darat, (2005), *Peraturan Pemerintah No.26 tahun 1985, tentang jalan*, Jakarta: Departemen Perhubungan Republik Indonesia.
- Dirjen Perhubungan Darat, (2009), *Tentang Lalu lintas Jalan. Undang-Undang Republik Indonesia No.22, Th.2009*, Jakarta: Departemen Perhubungan RI.
- Dinas Pekerjaan Umum, (2016), *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Barito Selatan 2014-2024*, Buntok; Dinas PU Kabupaten Barito Selatan
- Hasan, M.I., (2003), *Pokok-pokok Materi Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ignasius, Djakfar, Anwar, (2014), *Studi Penentuan Prioritas Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Lembata, Provinsi NTT* (Jurnal), Malang: Universitas Brawijaya
- Karya, I W., (2004), *Skala Prioritas Penanganan Jaringan Jalan Pada Ruas-ruas Jalan Di Kabupaten Gianyar* (Tesis), Denpasar: Universitas Udayana.
- Krismawati, NES, (2014), *Analisis Prioritas Penanganan Ruas Jalan Strategis Untuk Pengembangan Wilayah di Kabupaten Demak* (Jurnal), Jakarta: Ditjen Bina Marga Kementerian PU dan Perumahan Rakyat
- Mulyono, A.,(2006), *Teori Pengambilan Keputusan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Putri, I D A N A., (2011), *Penentuan Skala Prioritas Penanganan Jalan Kabupaten Di Kabupaten Bangli* (Tesis), Denpasar: Universitas Udayana
- Saaty, T.L., (1986), *Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan Dalam Situasi yang Kompleks*, Jakarta : PT Pustaka Binman Pressindo.

Sjafruddin,A, (1997), *Studi Kelayakan Proyek Transportasi*, Bandung: FTSP-ITB.

Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta

Suyasa, D.G., (2007), *Penentuan Skala Prioritas Penanganan Jalan Kabupaten Badung dengan Metode AHP (Tesis)*, Denpasar: Program Magister Teknik Sipil Universitas Udayana.

Saleh, Isya, Risdiansyah, (2014), *Studi Penentuan Prioritas Penanganan Ruas Jalan Nasional Bireuen-Lhokseumawe-Pantonlabu*, (Jurnal), Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Tamin, Ofyar Z. (2000). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB

Usman, H., (1996), *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara

Wicaksono, Djakfar, Afriansyah, (2012), *Penentuan Prioritas Pengembangan Jaringan Jalan Pendukung Kawasan Strategis di Pulau Sumbawa*, (Jurnal), Malang: Universitas Brawijaya

